

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas mengenai implementasi “Bijak Mengelola Sampah” sebagai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil’alamin dalam Pembelajaran IPA di MTs Negeri 1 Kudus, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan paradigma baru dalam kurikulum merdeka, seperti Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil’alamin (P5RA) dirancang untuk memperkuat upaya pencapaian profil pelajar Pancasila. Melalui pembelajaran IPA, guru memiliki kesempatan untuk membentuk profil pelajar pancasila dengan menerapkan dimensi profil pelajar Pancasila dalam kegiatan pembelajaran. Langkah-langkah yang diambil oleh guru IPA di MTs Negeri 1 Kudus dalam merancang pembelajaran meliputi tiga bagian, yaitu antara lain: 1) Tahap perencanaan, yakni guru mengikuti pelatihan dan merancang modul ajar sesuai dengan kurikulum merdeka; 2) Tahap pelaksanaan, yakni guru melakukan pembelajaran menggunakan model dan metode yang menarik dengan menyertakan dimensi profil pelajar pancasila dalam setiap kegiatannya; 3) Tahap evaluasi dan tindak lanjut, yakni guru melakukan evaluasi secara berkala terhadap perangkat ajar yang disusun dengan mementingkan perbaikan berkelanjutan untuk menunjang kebutuhan dan perkembangan peserta didik.
2. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila Rahmatan Lil’alamin “Bijak Mengelola Sampah” merupakan pendekatan proyek yang memberikan kesempatan kepada peserta didik terlibat dalam aksi nyata untuk memperkuat pemahaman nilai-nilai Pancasila dan menerapkan konsep keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui tahapan kegiatan P5RA ini, peserta didik tidak hanya belajar konsep-konsep lingkungan dan berkelanjutan, tetapi juga mengaplikasikannya dalam aksi nyata seperti pembuatan kompos, poster, dan kerajinan dari barang bekas. Selain itu,

keterkaitan antara pembelajaran P5RA dengan mata pelajaran IPA untuk memperkuat integrasi pengetahuan teoritis pembelajaran IPA seperti materi pencemaran lingkungan dengan memberikan solusi dan melakukan tindakan nyata sebagai upaya pencegahan seperti halnya dalam pengelolaan sampah.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber dan referensi yang terkait dengan penelitian untuk memperluas cakupan literatur yang digunakan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data, serta segala sesuatunya, sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Persiapan yang matang akan membantu peneliti untuk menghindari kendala dan mengoptimalkan proses penelitian. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat melengkapi penelitiannya dengan wawancara bersama sumber yang kompeten sehingga memberikan wawasan yang berharga dan mendalam, serta memperkaya analisis penelitian secara keseluruhan.